

## Literasi Pengelolaan Uang Saku Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Kabupaten Seluma

Liviansyah<sup>1)</sup>; Kurniawan Agusman<sup>2)</sup>; Ratnawili<sup>3)</sup>; Mimi Kurnia Nengsih<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [anaqzeb@gmail.com](mailto:anaqzeb@gmail.com); <sup>2</sup> [ratnawili@umb.ac.id](mailto:ratnawili@umb.ac.id); <sup>3</sup> [mimi@umb.ac.id](mailto:mimi@umb.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [02 Desember 2024]  
Revised [07 Januari 2025]  
Accepted [20 Januari 2025]

### KEYWORDS

Literacy, Pocket Money  
Management

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma adalah sekolah dasar negeri yang terletak di Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma, Bengkulu. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mengukur tingkat literasi pengelolaan uang saku siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa mayoritas siswa yang mengikuti sosialisasi memiliki pemahaman yang kurang dalam literasi pengelolaan uang. Faktor pengetahuan *financial education*, kebiasaan menabung, maupun dari sisi faktor keluarga ditemukan memiliki hubungan yang signifikan. Oleh karena itu, dengan merujuk penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa perlunya pengembangan program pendidikan keuangan di mata pelajaran sekolah untuk menyiapkan siswa menjadi individu yang cerdas dalam hal finansial. Metode yang digunakan yaitu *Forum Group Discussion* (FGD) yang melibatkan siswa SD 16 Seluma, dalam kegiatan ini yaitu penjelasan materi, tanya jawab dan kuis. Hasil diskusi dan pembahasan dalam sosialisasi yaitu untuk memudahkan pemenuhan kebutuhan di masa yang akan datang perlu adanya sebuah tabungan serta harus membiasakan hidup hemat

### ABSTRACT

*Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma is a public primary school located in Seluma Sub-district, Seluma Regency, Bengkulu. The purpose of this socialisation is to measure the level of pocket money management literacy of students of SD 16 Seluma and identify the factors that influence it. Based on data analysis, it was concluded that the majority of students who participated in the socialisation had a poor understanding of money management literacy. The factors of financial education knowledge, saving habits, and family factors were found to have a significant relationship. Therefore, by referring to the above research, it can be concluded that there is a need to develop financial education programmes in school subjects to prepare students to become financially intelligent individuals. The method used was Forum Group Discussion (FGD) involving students of SD 16 Seluma, in this activity, namely material explanation, questions and answers and quizzes. The results of discussions and discussions in the socialisation are that to facilitate the fulfilment of needs in the future, it is necessary to have a savings and must get used to living frugally.*

## PENDAHULUAN

Uang adalah bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Sejak kecil, anak-anak mulai mengenal uang melalui pemberian uang saku dari orang tua. Uang saku ini tidak hanya untuk jajan, tetapi juga sebagai alat bagi anak-anak untuk belajar mengelola keuangan (Lahallo et al., 2022). Kemampuan mengelola uang sejak dini sangat penting untuk membentuk kebiasaan finansial yang sehat di masa depan. Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma, sebagai institusi pendidikan dasar, memainkan peran krusial dalam membentuk karakter siswa, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan. Namun, sejauh mana siswa di sekolah tersebut memiliki literasi pengelolaan uang saku yang baik masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi pengelolaan uang saku siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Seiring waktu perekonomian modern yang semakin kompleks, kemampuan mengelola keuangan menjadi keterampilan yang sangat penting. Literasi keuangan tidak hanya krusial bagi orang dewasa, tetapi juga perlu diajarkan sejak dini kepada anak-anak (Ariyani et al., 2022). Kabupaten Seluma, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma, pemberian uang saku kepada siswa sudah menjadi praktik umum. Akan tetapi, belum terdapat studi yang secara khusus mengkaji gimana siswa di sekolah ini mengelola duit sakunya. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis tingkatan literasi pengelolaan duit saku siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma.

Berdasarkan kondisi yang ada, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan literasi keuangan siswa di sekolah tersebut, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas secara finansial. Keahlian finansial tidak cuma diukur dari keahlian seorang buat mendapatkan penghasilan yang lumayan, tapi juga dari kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan bijak serta pas. Pendidikan literasi keuangan sangat penting untuk memahami uang secara mendalam. Pembelajaran keuangan yaitu skil pengelolaan duit yang dimiliki agar dapat semakin maju dan mendukung kehidupan yang lebih baik di masa depan. Pemahaman tentang uang yaitu bekal yang begitu penting dalam keseharian, termasuk bagi anak usia sekolah (Amadi et al., 2023). Penjelasan

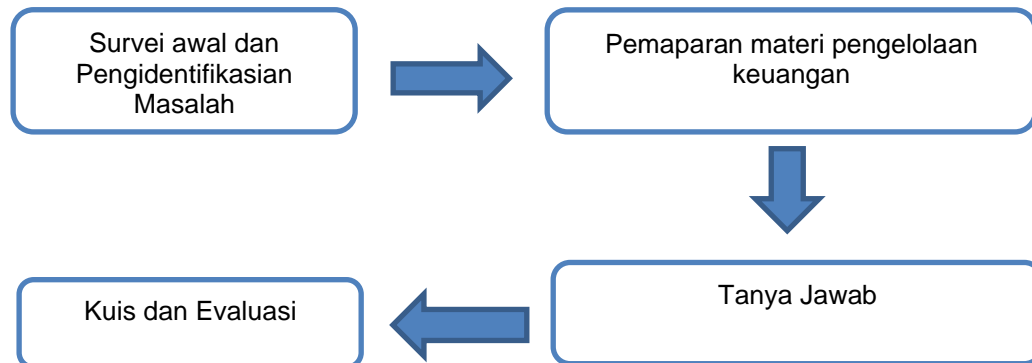
tentang pengelolaan uang merupakan bekal berarti yang wajib dipunyai dikala merambah umur produktif di saat yang akan datang (*essential life skills*). Literasi keuangan pada anak ialah penunjang buat pengelolaan keuangan yang pas di masa depan. Otoritas Jasa Keuangan menekankan kalau salah satu kecakapan hidup yang berarti ditanamkan pada anak merupakan kecakapan literasi finansial, yang mencakup menata serta mengelola keuangan buat ditaruh ( ditabung ataupun diinvestasikan), dibelikan secara bijak, serta dibagikan kepada orang lain yang memerlukan.

Pengenalan menabung sangat berguna diajarkan kepada siswa semenjak dini maupun siswa sekolah bawah. Menabung dalam konteks psikologis yakni proses menahan diri dari menghabiskan duit dikala ini buat digunakan di masa depan. Tentang ini berarti karna selalu kita jumpai kanak-kanak yang menangis serta merengek memohon dibelikan mainan yang di idamkan, sementara itu mainan di rumah mereka telah banyak, apalagi tidak sedikit mainan yang di idamkan sesungguhnya telah dipunyai. Kegiatan menabung pada anak semenjak dini menyesuaikan mereka buat berhemat serta bertanggung jawab dalam memakai duit sebagaimana mestinya. Apalagi dengan terus menjadi kompleksnya pertumbuhan ekonomi serta keuangan semacam timbulnya pasar digital serta duit digital, literasi keuangan pada anak wajib lebih maksimal.

## METODE

Penerapan sosialisasi pengelolaan keuangan di SD Negeri 16 Seluma bertujuan buat membagikan penjelasan tentang khasiat menabung semenjak dini. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2024, dalam waktu 120 menit. Metode yang digunakan yaitu *Forum Group Discussion (FGD)* yang melibatkan siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma, Kegiatan ini dilakukan secara offline atau tatap muka. Alur pelaksanaan yang dilakukan penyuluhan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma yaitu :

1. Menjelaskan dan mengenalkan cara mengelola uang saku dengan menabung untuk masa depan.
2. Setelah siswa memahami tentang pengolahan uang, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang menabung.
3. Terakhir, diadakan kuis tentang teknik menabung yang baik supaya yang di sampaikan dapat dicerna dengan baik oleh para siswa.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis kepada siswa SD Negeri 16 Seluma tentang pentingnya menabung sejak dini untuk masa depan. Serangkaian aktivitas ini dirancang untuk mendorong siswa agar tidak menggunakan uang saku untuk hal-hal yang tidak penting. Rangkaian kegiatan yaitu:

1. Pemaparan materi tentang pengelolaan uang saku pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma dalam memudahkan pemenuhan kebutuhan dimasa yang akan datang membiasakan hidup hemat.
  - a. Kita harus menentukan tujuan untuk apa tabungan itu dikemudian hari.
  - b. Buatlah rencana anggaran untuk planning yang sudah dibuat.
  - c. Menghindari hutang atau pinjaman yang tidak mampu untuk diri sendiri.
  - d. Membuat skala prioritas kebutuhan.
  - e. Selalu menyiapkan dana darurat agar dapat digunakan saat dibutuhkan.

2. Tanya jawab dan diskusi terdapat tiga poin yaitu :
  - a. Mengelola uang dengan tepat akan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan di masa mendatang.
  - b. Menabung salah satu trik dalam pengelolaan keuangan dengan menyisihkan sebagian duit guna memperkirakan bila diperlukan secara tiba-tiba maupun yang terduga atau tidak terduga.
  - c. Hidup hemat dapat meningkatkan kualitas hidup di masa depan dan mengajarkan untuk membiasakan menggunakan uang dengan sebaik-baiknya.
3. Evaluasi kepada para siswa serta pemberian hadiah supaya lebih giat untuk menabung demi masa depan. Siswa dapat memahami pentingnya menabung sejak dini untuk masa depan mereka. Rangkaian kegiatan ini dirancang untuk memotivasi siswa agar tidak menggunakan uang saku untuk keperluan yang tidak penting. Alur penyampaian dibuat semudah mungkin agar lebih mudah dipahami.



**Gambar 1. Kegiatan Literasi**

Pada masa sekolah dasar, anak-anak perlu mulai belajar mengelola uang saku mereka dengan bijaksana. Oleh sebab itu, dalam program dedikasi warga ini, fokus utama bimbingan merupakan menambah uraian kanak-kanak tentang kebutuhan, pemakaian duit, serta berartinya menabung. Duit berperan selaku perlengkapan ganti yang digunakan buat memperoleh benda serta jasa. Kategori uang telah tumbuh dalam warga modern, tidak cuma dalam wujud kertas serta koin, namun pula dalam wujud elektronik. Duit elektronik mempermudah pengguna buat melaksanakan transaksi jual-beli, transfer, serta pemindahan duit, yang bisa dicoba kapan saja serta di mana saja tanpa batas jarak (Arianti et al., 2022). Pemberian modul tentang pertumbuhan duit bisa membuka pengetahuan baru kalau duit tidak cuma berupa kertas serta koin. Anak-anak perlu diajarkan bahwa untuk mendapatkan sesuatu, mereka harus mempertimbangkan kemampuan finansial mereka. Oleh sebab itu, dapat memahami rancangan keuangan. Rencana keuangan dibuat untuk menguji kemampuan tata kelola pengeluaran yang akan digunakan (Kusnandar et al., 2022). Rencana keuangan bisa dilakukan dengan menulis jenis barang serta harga saat menginginkan sesuatu. Siswa juga dapat menulis catatan kecil di kamar atau tempat yang mudah terlihat di rumah agar tidak lupa untuk apa uang yang didapatkan akan dipakai.

Kecerdasan finansial anak dapat mulai dibentuk ketika mereka mendapat uang jajan saat sekolah. Tujuan memberi uang jajan bukanlah pada jumlahnya, melainkan untuk mendidik anak cara mengolah duit sendiri. Dengan cara rasa bertanggung jawab mengelola uang sendiri, anak dapat terbantu dalam perjalanan mendewasakan mereka (Wahyuni, 2017). Gaya belajar merupakan teknik ataupun pola sistematis yang dipakai sebagai alat memandu untuk tercapainya tujuan belajar. Teknik pembelajaran yaitu cara yang digunakan untuk interaksi antara pelajar dan pendidik untuk mencapai tujuan belajar yang telah dipatenkan sesuai dengan materi dan teknik pembelajaran (Farias et al., 2009). Salah satu teknik belajar yaitu percobaan. Teknik percobaan memiliki beberapa kelebihan, antara lain menggembirakan agar murid termotivasi untuk berpartisipasi, memungkinkan terjadinya interaksi antarsiswa, menimbulkan respon positif dari siswa yang lamban, kurang cakap, dan kurang motivasi, serta melatih berpikir kritis bagi murid (Hasibuan et al., 2024). Pembelajaran keuangan sangat penting

untuk mengajarkan individu agar sadar dan memahami tata kelola uang secara baik dan benar. Pembelajaran ini sebaiknya diberikan sedini mungkin kepada anak-anak, terutama pada usia pra sekolah dan sekolah dasar (Novieningtyas, 2018).

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan kepada 32 siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma, ditemukan bahwa pada awalnya pengelolaan uang saku para narasumber bermasalah. Hal ini ditandai dengan habisnya uang saku tanpa kejelasan pengeluaran. Namun, setelah memahami dasar literasi keuangan, pengelolaan uang saku siswa/i menjadi lebih baik. Tidak ada lagi kekurangan saat pembagian jatah uang saku, penggunaannya lebih terperinci dan jelas, serta para narasumber mulai rutin menyisihkan sebagian uang sakunya. Salah satu siswa bahkan memulai program menabung sejak dari kelas 1. Secara keseluruhan, para siswajadi lebih tahu bagaimana pengelolaan uang saku yang benar agar menjadi lebih baik setelah memahami literasi keuangan. Literasi keuangan dinilai efektif dalam meningkatkan pengelolaan uang saku siswa/i kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma, yang terlihat dari pengelolaan uang saku yang lebih teratur dan kesejahteraan keuangan para siswa yang meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dan sasaran literasi keuangan telah tercapai.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi mengenai Pengelolaan Uang Saku di Sekolah Dasar Negeri 16 Seluma melalui penguatan literasi keuangan, khususnya bagi siswa-siswi kelas 4, dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan pemahaman anak-anak dalam mengelola uang mereka. Siswa-siswi diajarkan untuk menyisihkan uang sakunya untuk ditabung dan membelanjakannya sesuai kebutuhan. Hal ini penting agar di masa depan mereka tidak hidup boros dan dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kegiatan ini mendapat perhatian yang sangat baik dari peserta, yang berharap kegiatan serupa dapat diadakan lagi di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang ikut serta dalam rangkaian aktivitas ini paling utama kepada pihak SD 16 Seluma yang sudah membagikan izin buat melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata di SD 16 Seluma. Mudah- mudahan apa yang dicoba dapat berguna kepada kita seluruh pastinya serta orang- orang disekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, A. S. M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (2023). Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1419–1428. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.356>
- Arianti, S., Syamsuddin, M. M., & Jumiatmoko, J. (2022). Hubungan Pengajaran Pendidikan Keuangan Dengan Kemampuan Literasi Keuangan Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 10(2), 99. <https://doi.org/10.20961/kc.v10i2.57223>
- Asri Dwi Ariyani, Rosa Nikmatul Fajri, Nila Hidayah, & Uci Dwi Sartika. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3223–3230. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2034>
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Model Dan Metode. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4).
- Hasibuan, N. H., Sibuea, P., Rambe, N., Ningsih, D. S., & Utami, W. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 202–213. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>
- Kusnandar, D. L., Mulyana, D., & Sari, D. P. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *DHIGANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Manajemen*, 7, 1–12.
- Lahallo, F. F., Rupilele, F. G. J., Muskita, S. M. W., Ferdinandus, A. Y., Pakpahan, R. R., & Madina, L. O. (2022). PADA RUMAH BACA KANAAN KOTA SORONG Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini ... numerasi , literasi sains , literasi digital , literasi finansial , dan literasi budaya dan kewargaan . Menurut ( pendapatan dan pengeluaran ), tetapi juga be. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 42–56.
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, 1(2), 133–137.
- Wahyuni, N. D. (2017). Berapa Uang Saku yang Wajar untuk Anak Zaman Sekarang? Liputan6.